

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisa data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada proses bukan hasilnya. Jadi, penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori sebelumnya melainkan dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami (Gunawan, 2014: 80).

Pemilihan pendekatan, didasarkan atas tujuan dilakukannya penelitian, yakni untuk menemukan kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dan bagaimana penyebabnya pada siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskripsi. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang di teliti berupa karangan yang lebih tepatnya dijelaskan dengan menggunakan kata-kata. Bogdan dan Taylor (1975:5) (dalam Lexy J. Moeleong, 2011: 04) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan pada penelitian kualitatif. Peneliti disini sebagai pengamat penuh, yang merupakan pengumpul data utama. Peneliti harus mengirimkan surat penelitian terlebih dahulu untuk selanjutnya mengadakan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung yang beralamat di Panjerejo Rejotangan Tulungagung 66293. Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena MTs Imam Al Ghozali Tulungagung merupakan sekolah swasta yang menjunjung tinggi sikap kedisiplinan. Keunikan lainnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang sangat baik, antar siswa, antar guru maupun dengan warga sekolah yang lain. Selain itu kehadiran siswa dan guru yang sangat dijaga dan diperhatikan disini. Terbukti dengan adanya lembar monitoring untuk mengecek kehadiran guru dan siswa. Alasan utamanya adalah belum adanya guru asli bahasa Indonesia yang mengajar mata pelajaran tersebut.

D. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Imam Al Ghozali Tulungagung. Objek penelitian ini adalah karangan siswa MTs Imam Al Ghozali yang sekaligus menjadi sumber data. Dari sumber data tersebut peneliti melakukan analisis sehingga menemukan data berupa kesalahan penulisan dalam bidang morfologi (afiksasi, pengulangan, dan pemajemukan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya (Sugiyono, 2016: 224-225). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Pertama, teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240).

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi (afiksasi, pemajemukan, pengulangan). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk karangan. Sebelum memperoleh sumber data, peneliti memberikan tugas kepada siswa kelas VII dan kelas VIII berupa karangan. Karangan ini bisa berupa karangan narasi maupun deskripsi. Siswa diberikan waktu selama dua minggu untuk membuat karangan, kemudian setelah waktu yang ditentukan, peneliti mengambil sumber data tersebut.. Selanjutnya peneliti membaca berulang-ulang dengan cermat atau

menganalisis kemudian mencatat yang dikategorikan menurut kriteria kesalahan. Selain itu, data tambahan seperti profil sekolah, laporan penelitian, dan data-data pendukung lainnya.

Kedua, teknik wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2016:231), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016: 233) mengemukakan bahwa:

Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pendukung dalam pengumpulan datanya. Peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih dalam tentang subyek yang diteliti serta permasalahan yang ada pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016: 234). Wawancara ini digunakan untuk mencari penyebab kesalahan penulisan afiksasi, reduplikasi, dan komposisi pada karangan siswa MTs Imam Al Ghozali. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan sebagian siswa dari masing-masing kelas. Hasil wawancara digunakan sebagai pendukung data hasil penelitian.

F. Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian data dengan tabel, dan penarikan simpulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membaca
2. Memahami
3. Menentukan kesalahan berbahasa dalam bidang afiksasi, pemajemukan, dan pengulangan.
4. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk tabel

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016: 338). Penelitian ini berfokus untuk memilih dan merangkum kesalahan-kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi yaitu afiksasi, pengulangan, dan pemajemukan.

b. Penyajian Data

Sesudah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel. Seperti contoh:

Tabel 3.1

Tabel analisis penggunaan morfem

Nama siswa (judul)

No.	Kalimat	Kesalahan morfologi		
		afiksasi	pengulangan	pemajemukan
1	... karena arah perjalanan kesana	✓		
2.	... yang selalu setia temanin dia saat duka maupun duka	✓		
3.	...saat saya sedang membaca-membaca buku		✓	
4.	Hari ini ada kegiatan ekstra kurikuler			✓

c. Penarikan Simpulan

Tahap keti gaya itu penarikan simpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temuan baru yang sebelumnya belum ada. Baik berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Penarikan simpulan dihasilkan dalam bentuk teks yang naratif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin (dalam Imam, 2014: 219), membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi peneliti; (4) triangulasi teoritik.

Penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton (dalam Moeleong, 2011: 330)). Jadi, triangulasi sumber adalah menggalai informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) memebandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan; (5)

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moeleong, 2011: 331).

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan (Moleong, 2011: 127) tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

1. Tahap pralapangan

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan yang nantinya dijadikan sumber data. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa sebagai pemerolehan data untuk menggali informasi tentang penyebab kesalahan penulisan dalam bidang morfologi.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini peneliti berusaha memilah-milah data, menyajikan data serta penarikan simpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.